

**POLARESISTENSI BAKTERI SALMONELLA TYPHI TERHADAP ANTIBIOTIK
CEFTRIAZONE DAN CIPROFLOXACIN**

***POLARESISTENCY OF SALMONELLA TYPHI BACTERIA TO ANTIBIOTIC
CEFTRIAZONE AND CIPROFLOXACIN***

Andre Budi*, Novita Lina Sembiring

Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Kedokteran,
Universitas Prima Indonesia Medan, Jl Belanga No. 1 Sei
Putih Tengah, Kecamatan Medan Petisah, Medan, Sumatera
Utara 20118, Indonesia

*Email andrebudi@unprimdn.ac.id

Abstrak

Demam tifoid adalah infeksi hebat yang tak tertahankan pada system pencernaan kecil, dengan efek samping demam yang berlangsung hingga tujuh hari, dan disertai gangguan terkait perut. Penggunaan berbagai jenis antibiotik secara luas yang tidak tepat, akibat mudahnya akses masyarakat terhadap obat akan menyebabkan peningkatan kejadian bakteri, termasuk Salmonella typhi, yang resisten terhadap antibiotik ABRB (Antibiotic Resistant Bacteria). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimental Laboratorium dengan rancangan penelitian menggunakan Metode Difusi Kertas Cakram (Disc Diffusion Method). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui polaresistensi bakteri Salmonella typhi terhadap antibiotik Ceftriazone dan Ciprofloxacin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui polaresistensi bakteri Salmonella typhi terhadap antibiotik Ceftriazone dan Ciprofloxacin. Nilai rata-rata (mm) selama 24 jam ceftriazone: 0,35 , ciprofloxacin : 29,175 Nilai rata-rata (mm) selama 48 jam ceftriazone : 14,8 , ciprofloxacin : 29,4 Berdasarkan hasil data dan gambar penelitian dapat di simpulkan bahwa diameter zona hambat atau zona bening dari biakan bakteri salmonella typhi yang terdapat dalam cawan petri dengan media MHA pada antibiotik ceftriazone ditemukan sebagai intermediate yaitu suatu keadaan transisi dari keadaan resisten obat tetapi tidak resisten sepenuhnya, sedangkan pada antibiotik ciprofloxacin menunjukkan hasil masih sensitive terhadap bakteri salmonella typhi , dengan nilai rata-rata 14,8 dan 29,4 mm dimana menurut standart CLSI (Clinical Laboratory Standards Institute), diameter zona hambat bakteri ≥ 17 mm, kategori intermediet apabila diameter zona hambat bakteri 14-16 mm, dan kategori resisten apabila diameter zona hambat bakteri yaitu ≤ 13 mm.

Kata kunci : Ceftriazone, Salmonella typhi, Ciprofloxacin, Demam Tifoid